

Pelayanan Kesehatan Ginjal di Indonesia Belum Merata

Di Indonesia, prevalensi PGK semakin meningkat setiap tahun, bila tidak diobati suatu ketika dapat mengalami gagal ginjal.

JAKARTA(IM) - Hari Ginjal Sedunia (World Kidney Day atau WKD) yang jatuh di setiap hari Kamis pada minggu kedua di bulan Maret setiap tahunnya, kembali diperingati di Indonesia dan di seluruh dunia pada tanggal 14 Maret 2024.

Pada tahun ini, WKD mengusung tema 'Kidney Health for All: yang secara spesifik mengajak seluruh lapisan masyarakat khususnya pemangku kebijakan untuk meningkatkan pemerataan akses pelayanan kesehatan dan praktik pengobatan yang optimal dan komprehensif.

Terlebih, Penyakit Ginjal Kronik (PGK) tercatat sebagai penyebab 4,6% kematian global pada tahun 2017, angka ini diprediksi akan terus meningkat dan PGK diperkirakan akan menjadi penyebab kematian tertinggi ke-5 di seluruh dunia pada tahun 2040.

Di Indonesia, prevalensi

PGK semakin meningkat setiap tahun, bila tidak diobati suatu ketika dapat mengalami gagal ginjal. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan tahun 2018, prevalensi PGK adalah 0,38%.

Data registri Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI) pada tahun 2020 menunjukkan insidensi kumulatif pasien yang menjalani dialisis (cuci darah) 61.786, dan prevalensi kumulatif 130.931.

Penyebab utama gagal ginjal adalah tekanan darah tinggi (hipertensi) dan kencing manis (diabetes). Tingginya angka gagal ginjal ini tidak hanya menjadi beban bagi pasien dan keluarga tetapi juga beban bagi negara dimana biaya yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan sangat tinggi.

Selama tiga dekade terakhir, upaya pengobatan PGK berpusat pada persiapan dan pemberian terapi pengganti ginjal. Namun, terobosan

terapeutik akhir-akhir ini menitikberatkan pada pencegahan atau menghambat progresivitas dan mengurangi komplikasi seperti penyakit kardiovaskular dan gagal ginjal, yang pada akhirnya memperpanjang kualitas hidup pasien dengan PGK.

Untuk mencapai pelayanan kesehatan ginjal yang optimal diperlukan upaya untuk mengatasi hambatan di berbagai tingkatan sambil mempertimbangkan perbedaan kontekstual di seluruh wilayah dunia.

Hal ini mencakup kesenjangan dalam diagnosis dini, kurangnya layanan kesehatan yang menyeluruh, cakupan asuransi, rendahnya kesadaran di kalangan petugas kesehatan, dan tantangan terhadap biaya pengobatan dan aksesibilitas.

Sementara itu, Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes RI, dr. Maxi Rein Rondinuwo menjelaskan bahwa Penyakit Ginjal menjadi salah satu perhatian utama dikarenakan jumlahnya yang semakin meningkat dan termasuk dalam penyakit katastropik dengan pembiayaan JKN terbesar ke-3 setelah

penyakit kardiovaskular dan kanker.

Beban global yang besar pada PGK menyebabkan penatalaksanaan PGK sendiri tidak hanya berpusat pada penatalaksana penderita, namun juga pencegahan pada populasi berisiko. Namun saat ini, pelayanan penyakit ginjal khususnya belum merata di seluruh kabupaten dan kota.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan perbaikan pelayanan kesehatan adalah dengan program transformasi layanan kesehatan.

Salah satu pilar layanan kesehatan adalah layanan kesehatan primer dimana disini akan ditingkatkan program preventif dan promotive penyakit ginjal kronik dengan FKTP sebagai wadah pelaksanaan utama.

Selain itu, salah satu pilar transformasi lainnya adalah transformasi layanan rujukan yang bertujuan untuk memperluas cakupan layanan penyakit ginjal kronik yang diantaranya adalah HD, CAPD dan transplantasi ginjal.

Deputi direksi bidang KPM Dr. dr. Ari Dwi Ariyani, MKM menyampaikan bahwa beban pelayanan kesehatan

pada gagal ginjal semakin meningkat setiap tahunnya. Salah satu penyebab kenaikan biaya kesehatan ini karena keterbukaannya akses layanan kesehatan yang meningkat akibat meningkatnya pemanfaatan JKN oleh masyarakat.

Inovasi-inovasi terkait pelayanan kesehatan terkait pasien gagal ginjal perlu dilakukan agar hak masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan terpenuhi namun masih dapat menurunkan biaya kesehatan.

Dokter Ari juga menekankan bahwa permasalahan kesehatan masyarakat tidak hanya menitikberatkan pada jumlah penderita dan pembiayaan pasien, namun juga menekankan pada control faktor risiko seperti prediabetes, diabetes, hipertensi dan diabetes yang sangat mempengaruhi angka penyakit tidak menular seperti Penyakit Ginjal Kronik.

Upaya pengendalian faktor risiko ini berupa skrining yang bekerjasama dengan FKTP melalui pemanfaatan aplikasi mobile JKN untuk mengidentifikasi individu yang berisiko tinggi untuk mengalami penyakit tidak menular. ● tom

SAMBUNGAN

dan dukungan dari badan usaha untuk memastikan target dari subsidi ini tercapai. Bukan target volume ataupun rupiahnya, tetapi target penerimaannya itu yang akan semakin baik," kata Isa. Senada, Direktur Utama PLN, Darmawan Pra-

sodjo, mengatakan pemberian subsidi energi penting untuk mewujudkan pemerataan akses energi sesuai dengan pengejawantahan sila kelima Pancasila. "Alokasi anggaran untuk subsidi ini sangat mengharukan, sila kelima

Pancasila yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, ternyata bukan hanya tulisan di atas kertas, tetapi diwujudkan dalam bentuk yang nyata," ungkap Darmawan.

Dia memastikan, PLN berkomitmen merealisasikan

Menkeu Kucurkan Subsidi Listrik...

DARI HAL 1

kan subsidi dari pemerintah secara tepat sasaran yaitu bagi golongan pelanggan listrik rumah tangga daya 450 Volt Ampere (VA) dan sebagian daya 900 VA, serta pelanggan bisnis dan industri kecil hingga daya 5.500 VA.

"Penyaluran subsidi kami lakukan by name dan by address bagi penerima yang betul-betul membutuhkan dari kalangan masyarakat kurang mampu dan pelaku usaha kecil sehingga sangat tepat sasaran," ungkapnya. ● mar

Pabrik Ekstasi di Apartemen Jakbar...

Hengki mengatakan AI membuat sendiri ekstasi tersebut. Dia mengatakan AI memperoleh bahan baku membuat ekstasi secara online. "Barang bahan baku yang diperoleh dia membeli secara online. Nah ini rawan juga, perlu mendapatkan perhatian kita. Karena penjualan me-

lalui online ini menjadi permasalahan terutama bisa disalahgunakan oleh para sindikat. Dia bisa memesan secara online yang susah untuk mendeteksinya," jelas Hengki.

Polisi juga mengamankan beberapa alat yang digunakan untuk membuat ekstasi. Selain itu, polisi

menyita ratusan ekstasi yang sudah tercetak dan siap didaraskan.

"Dari home industri yang kecil kita amankan berbagai macam alat yang digunakan untuk mencetak ekstasi termasuk bahan baku yang ada seperti di depan, ada pengering, pemanas, dan lain-lain. Ada

alat cetak kecil-kecil warna oranye, merah, pink, itu untuk mencetak ekstasinya," ujar Hengki.

"Kita mengamankan barang bukti ada 416 (butir), mungkin ini sudah ada yang tersebar yang sudah dijual. Hanya saja ini yang baru kita ungkap, tapi mungkin sudah beredar.

Mereka ini sudah canggih juga, udah ada alat untuk memadatkan dan lain sebagainya. Ini 16 gram serbuk warna biru, positif metamfetamin ini, yang di atas nampun kecil. Nah ini bisa menghasilkan seperti ini bisa menghasilkan 500 sampai 1.000 butir," terangnya. ● mar

Mabuk Miras, Pengendara Xpander...

"(Sopir) sudah ditetapkan sebagai tersangka," kata Kapolsek Teluk Naga Tangerang Kota AKP Wahyu Hidayat, Jumat (15/3).

Setelah ditetapkan tersangka, SJ langsung ditahan di sel Polsek Teluk Naga. Tersangka dijrat dengan pasal 200 KUHP tentang

perusakan bangunan dan atau Pasal 406 KUHP tentang perusakan barang milik orang lain.

"Pasal 200 KUHP dan atau 406 KUHP," ujarnya.

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Zain Dwi Nugroho sebelumnya mengatakan,

tersangka ternyata dalam kondisi mabuk saat menaiki mobil mewah tersebut. Pengemudi merupakan warga sekitar PIK 2 Tangerang pada pagi harinya meminum-minuman keras.

"Pagi harinya minum mirasnya di rumahnya di

sekitar lokasi dan pada saat keluar rumah membawa mobil dalam pengaruh miras. Dan pada saat melewati jalan di depan showroom tidak bisa mengendalikan mobil sehingga menabrak bangunan showroom," kata Zain.

Akibat peristiwa terse-

but, bagian depan showroom yang terbuat dari kaca dan besi tersebut rusak berserakan. Selain bagian depan showroom, sebuah mobil Porsche ringsek. "Semantara kerugian masih ditaksir dan pengemudi mobil masih dalam pemeriksaan," bebernya. ● osm

Ini Daftar 10 Pria Terkaya...

Ke-10 pria terkaya di Indonesia ini masuk ke dalam daftar orang terkaya versi Forbes 2024.

1. Prajogo Pangestu (79 tahun) memiliki harta kekayaan USD43,7 miliar atau setara Rp681,7 triliun.

2. Low Tuck Kwong (75 tahun) USD26,9 miliar atau setara Rp419,6 triliun.

3. R Budi Hartono (83 tahun) USD26 miliar atau setara Rp405,6 triliun.

4. Michael Hartono (84

tahun) USD25 miliar atau setara Rp390 triliun.

5. Sri Prakash Lohia (71 tahun) USD8,3 miliar atau setara Rp129,4 triliun.

6. Chairul Tanjung (61 tahun) USD5,5 miliar atau

setara Rp85,8 triliun.

7. Tahir (71 tahun) USD4,6 miliar atau setara Rp71,7 triliun.

8. Djoko Susanto (74 tahun) USD4 miliar atau setara Rp62,4 triliun.

9. Lim Hariyanto Wijaya Sarwono (95 tahun) USD3,9 miliar atau setara Rp60,8 triliun.

10. Martua Sitorus (64 tahun) USD3,4 miliar atau setara Rp53 triliun. ● osm

Rubicon Milik Mario Dandy Segera...

yang harus dibayarkan kepada korban D memiliki angka cukup tinggi, yakni Rp 25 miliar.

"Menetapkan satu unit mobil Rubicon merek Jeep berpelat B 2571 PBP tahun 2013 berikut kunci dan STNK untuk dijual di muka

umum atau dilelang. Hasil penjualan nantinya diberikan untuk mengurugi sebagian restitusi yang dibayarkan ke anak korban," ucap Ketua Majelis Hakim Alimin Ribut Sujono saat membacakan putusan, Kamis 7 September 2023 lalu.

Kasasi Ditolak

Kejaksanaan Negeri (Kejari) Jakarta Selatan (Jaksel) akan mengeksekusi Mario Dandy Satriyo terkait kasus penganiayaan dalam waktu dekat setelah permohonan kasasinya ditolak Mahkamah Agung (MA).

Seperti diketahui, Mario Dandy divonis 12 tahun penjara baik ditingkat pertama atau banding. Lalu putusan ini diperkuat dengan putusan inkrad dari MA. "Terkait eksekusi (Mario Dandy), saya usahakan secepatnya," ujar

Haryoko.

Eksekusi paling cepat akan dilakukan pekan depan. Kejaksanaan saat ini masih mengurus beberapa berkas terkait eksekusi Mario. "Mudah-mudahan pekan depan sudah beres," katanya. ● mar

Gara-gara Mesin Perahu Karet Rusak...

karena dehidrasi dan kelaparan, bukan karena tenggelam.

SOS Méditerranée mengatakan tim Ocean Viking telah melihat perahu tersebut, yang berangkat pada Jumat (8/3) lalu, dengan teropong pada Rabu (13/3), dan telah melakukan evakuasi medis bekerja sama dengan penjaga pantai Italia.

Dilaporkan bahwa para penyintas dalam kondisi kesehatan yang sangat lemah dan semuanya berada

di bawah perawatan medis.

Dua di antara mereka, yang tidak sadarkan diri dan dalam kondisi kritis, telah diterbangkan ke Sisilia dengan helikopter untuk perawatan lebih lanjut, tambah kelompok itu.

23 orang sisanya masih berada di kapal Ocean Viking, bersama lebih dari 200 migran lainnya yang diselamatkan dari dua kapal lainnya.

Kapal tersebut sedang menuju pelabuhan Ancona, sekitar empat hari lagi,

namun tim telah meminta pelabuhan yang lebih dekat agar aman.

"Orang-orang yang berada di kapal dalam keadaan kesusahan, tersesat di laut selama hampir seminggu, kehabisan air dan makanan dengan sangat cepat, menurut para penyintas," kata juru bicara SOS Méditerranée di atas kapal.

"Orang-orang meninggal dalam perjalanan. Saya bertemu dengan seorang

pria yang kehilangan istri dan bayinya yang berusia satu setengah tahun. Bayinya meninggal pada hari pertama, ibunya meninggal pada hari keempat. Mereka berasal dari Senegal dan berada di Libya selama lebih dari dua tahun," lanjutnya.

Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM) mengatakan, 2023 adalah tahun paling mematikan bagi para migran sejak pencatatan dimulai satu dekade lalu, dengan setid-

knya 8.565 orang meninggal dalam jalur migrasi di seluruh dunia.

Badan PBB tersebut mengatakan angka tersebut meningkat 20% dibandingkan tahun sebelumnya.

Laporannya menemukan bahwa penyeberangan Mediterania terus menjadi perjalanan paling berbahaya, dengan setidaknya 3.129 kematian dan orang hilang selama 2023. Ini menjadi jumlah korban tertinggi sejak 2017. ● mar

Pentingnya Konsumsi Tinggi Serat saat Buka Puasa

JAKARTA(IM)-Puasa merupakan ibadah wajib yang dilakukan seluruh muslim di Indonesia saat bulan Ramadan. Selain memenuhi kewajiban ibadah, puasa ternyata baik untuk tubuh.

Dengan berpuasa, metabolisme tubuh menjadi lebih baik karena kita memberikan kesempatan bagi tubuh untuk membersihkan diri dari racun yang terakumulasi selama satu tahun belakangan.

Selain itu puasa juga baik untuk mengurangi risiko penyakit jantung, membakar lemak dalam tubuh serta meningkatkan fungsi otak. Untuk mencapai puasa yang berkualitas, kita harus menyeimbangkannya dengan pola makan yang sehat.

Namun, beberapa pola makan saat sahur dan berbuka puasa yang keliru masih diterapkan, seperti berbuka dengan

makanan dan minuman manis yang berlebihan, konsep makan balas dendam karena puasa sehari, dan yang paling sering kita temui berbuka dengan gorengan.

Salah satu anjuran yang sehat tentang berbuka puasa adalah dengan mengonsumsi makanan tinggi serat. Serat merupakan salah satu zat yang wajib kita konsumsi setiap hari.

Serat juga dapat membantu menjaga kesehatan usus dan mempermudah buang air besar dan meningkatkan kualitas feses. Singkat kata, serat sangat berperan dalam menjaga kesehatan saluran cerna.

Ketika berbuka puasa, makanan yang tinggi serat mampu menimbulkan efek kenyang, sehingga mencegah kita untuk mengonsumsi makanan yang berlebihan yang berdampak buruk bagi kesehatan. Sehingga, makanan akan masuk sesuai dengan kebutuhan tubuh. ● tom

Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Harus Jadi Prioritas

JAKARTA(IM)-Setiap anak harus memiliki akses penuh terhadap kehidupan sehingga upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan anak harus menjadi prioritas

untuk diwujudkan "Upaya peningkatan layanan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan anak, seperti pemberian imunisasi polio lengkap, harus menjadi perhatian semua pihak, untuk melindungi generasi penerus bangsa," kata Wakil Ketua MPR RI

Lestari Moerdijat dalam keterangan tertulisnya, Kamis (14/3).

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan kabupaten, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dan UNICEF menggelar Sub Pekan Imunisasi Nasional (PIN) polio untuk merespons wabah polio di sejumlah daerah yang terjadi pada akhir Desember 2023.

Hingga saat ini PIN

polio itu sudah berlangsung dua putaran. Putaran pertama imunisasi dimulai pada 15 Januari dan putaran kedua pada 19 Februari. Catatan Kemenkes, Sub PIN polio ini hingga 5 Maret 2024 sudah menjangkau 8,7 juta anak berusia 0-7 tahun di 74 kabupaten di Jawa Timur, Jawa Tengah,

dan Kabupaten Sleman di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Menurut Lestari, kecepatan dan ketepatan dalam mengatasi ancaman di sektor kesehatan sangat diperlukan di tengah harapan bangsa ini untuk membangun sumber daya manusia (SDM) yang tangguh. Kesiapsiagaan mengantisipasi dampak mewabahnya suatu penyakit, ujar Rerie, sapaan akrab Lestari, harus menjadi kepedulian bersama para pemangku kepentingan dan masyarakat di Tanah Air.

Rerie yang juga anggota Komisi X DPR RI dari Dapil II Jawa Tengah itu berharap upaya menanamkan budaya hidup sehat bisa dilakukan sejak usia dini mulai dari lingkungan keluarga dan di setiap jenjang pendidikan yang dilalui setiap anak bangsa. Rerie berpendapat hanya dengan pemahaman yang sama antarsesama masyarakat terhadap pentingnya hidup sehat, sejumlah penyakit yang masih mengancam kehidupan setiap anak bangsa dapat diatasi.

Anggota Majelis Tinggi Partai NasDem itu berharap para pemangku kepentingan di tingkat pusat dan daerah mampu membangun sistem pelayanan kesehatan nasional yang mampu mengantisipasi sekaligus mengatasi setiap ancaman dan tantangan kesehatan yang dihadapi setiap warga negara. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Bambang Suryo Sularso.
PENANGGUNG JAWAB: Prayan Purba.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR.
ARTISTIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: Amir Mahmud, Nurbayin, Akhyar, Ferry S., Fatwa Yuda.
AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen).
PANGKAL PINANG: (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN: PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Tel : 021-6265566
 Twitter: InternationalMedia @redaksi_IM